



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol x (x) Maret-Mei 2026: xxx-xxx

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



PENGARUH BI RATEDAN PERTUMBUHAN KREDIY TERHADAP NET INTEREST MARGIN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2021 - 2025

Laila Karimah , Jamaludin

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,
Tangerang, Indonesia*

E-mail: lailakarimah3010@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel BI Rate dan Kredit terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2021-2025. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan BRI. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel BI Rate tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NIM, dengan nilai signifikansi 0,988. Variabel Kredit juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap NIM dengan nilai signifikansi 0,348. Secara simultan, kedua variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap NIM, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,490. Meskipun demikian, nilai *R Square* sebesar 0,510 mengindikasikan bahwa BI Rate dan Kredit memberikan kontribusi penjelasan sebesar 51% terhadap fluktuasi NIM, sementara 49% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menyimpulkan bahwa pada periode 2021-2025, kinerja NIM BRI lebih dipengaruhi oleh faktor internal dan kebijakan strategis perusahaan dibandingkan dengan fluktuasi suku bunga acuan dan volume penyaluran kredit.

Kata Kunci: BI Rate, Kredit, Net Interest Margin (NIM), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the BI Rate and Credit variables on Net Interest Margin (NIM) at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the 2021-2025 period. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis with the help of SPSS software. The data used is secondary data sourced from BRI's annual financial reports. The

partial results of the study indicate that the BI Rate variable has no significant effect on NIM, with a significance value of 0.988. The Credit variable also shows insignificant results on NIM with a significance value of 0.348. Simultaneously, both variables do not have a significant effect on NIM, as indicated by the F-test significance value of 0.490. However, the R Square value of 0.510 indicates that the BI Rate and Credit contribute 51% to the explanation of NIM fluctuations, while the remaining 49% is influenced by other factors outside the research model. These findings conclude that in the 2021-2025 period, BRI's NIM performance was more influenced by internal factors and the company's strategic policies than by fluctuations in the benchmark interest rate and credit disbursement volume.

Keywords: *BI Rate, Credit, Net Interest Margin (NIM), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

1. PENDAHULUAN

Sektor perbankan Indonesia menghadapi fluktuasi suku bunga acuan BI Rate yang memengaruhi efisiensi intermediasi, di mana Net Interest Margin (NIM) menjadi indikator utama profitabilitas bank di tengah pemulihan pasca-pandemi. Pada periode 2021-2025, BI Rate naik dari 3,52% menjadi puncak 6,10% sebelum turun ke 5,27%, sementara pertumbuhan kredit BRI mencapai 12,30% pada 2025, namun NIM menurun dari 6,89% ke 6,54%, menunjukkan urgensi analisis dinamika ini untuk stabilitas keuangan nasional. Tinjauan literatur 10 tahun terakhir menunjukkan BI Rate sering berpengaruh positif signifikan terhadap NIM pada bank besar seperti BNI dengan R^2 53,9%, sementara pertumbuhan kredit mendukung margin melalui ekspansi aset produktif (Syafitri, 2023; Unsil, 2025).

Penelitian ini mengisi kesenjangan dengan fokus spesifik pada BRI periode 2021-2025 menggunakan regresi linear berganda, berbeda dari studi sebelumnya yang umum pada bank konvensional atau periode pra-2025 tanpa integrasi simultan variabel ini. Rumusan masalah: (1) Apakah BI Rate berpengaruh signifikan terhadap NIM BRI? (2) Apakah pertumbuhan kredit berpengaruh signifikan terhadap NIM BRI? (3) Apakah BI Rate dan pertumbuhan kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NIM BRI? Hipotesis: H1 BI Rate berpengaruh positif signifikan terhadap NIM; H2 Pertumbuhan kredit berpengaruh positif signifikan terhadap NIM; H3 Kedua variabel berpengaruh simultan signifikan terhadap NIM. Pendekatan penyelesaian menggunakan data sekunder laporan keuangan BRI diolah SPSS untuk regresi, uji t, F, dan R^2 ; tujuan: menguji pengaruh parsial dan simultan variabel terhadap NIM.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Utama

Teori intermediasi keuangan menjelaskan bank sebagai perantara dana surplus ke defisit, di mana $NIM = (\text{Pendapatan Bunga} - \text{Beban Bunga}) / \text{Rata-rata Aset Produktif}$ mencerminkan efisiensi spread suku bunga (Mishkin, 2016). BI Rate sebagai suku bunga acuan BI memengaruhi cost of fund, sementara pertumbuhan kredit meningkatkan pendapatan bunga melalui ekspansi aset (Saunders & Cornett, 2018). Pada BRI, fokus UMKM membuat NIM sensitif terhadap fluktuasi ini.

1. Manajemen: Proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan untuk efisiensi (Griffin, 2021; Kamars, 2015).
2. Manajemen Keuangan: Keputusan investasi, pendanaan, dividen; dipengaruhi BI Rate dan risiko (Bartol & Martin, 2015).

3. Laporan Keuangan: Neraca, L/R, arus kas, CaLK sebagai basis analisis rasio.
4. Rasio Efisiensi Intermediasi: NIM ukur spread bunga untuk profitabilitas.
5. BI Rate: Instrumen moneter BI untuk inflasi/likuiditas, pengaruh cost of fund.
6. Pertumbuhan Kredit: Ekspansi aset produktif untuk pendapatan bunga.
7. NIM: $(\text{Pendapatan Bunga} - \text{Beban Bunga}) / \text{Aset Produktif}$; sensitif kebijakan moneter (Mishkin, 2016; Saunders & Cornett, 2018)

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Utama	Variabel	Hasil
1	Masykur (2025)	Pengaruh BI Rate, Kredit terhadap NIM Bank Mandiri	BI Rate, Kredit, NIM	Berpengaruh signifikan
2	Mahardika et al. (2020)	Pengaruh DPK, NIM, BI Rate terhadap Kredit	BI Rate, NIM, Kredit	BI Rate negatif signifikan
3	Unsil (2025)	Pengaruh BI Rate terhadap NIM BNI 2014-2023	BI Rate, NIM	Positif signifikan, R^2 53,9%
4	Kusuma (2023)	Pengaruh BI Rate dan NIM	BI Rate, NIM	BI Rate positif signifikan
5	Hidayat (2024)	Dampak BI Rate terhadap NIM	BI Rate, NIM	Negatif signifikan

2.3 Pengembangan Hipotesis

- H1: BI Rate berpengaruh positif signifikan terhadap NIM PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- H2: Pertumbuhan Kredit berpengaruh positif signifikan terhadap NIM PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- H3: BI Rate dan Pertumbuhan Kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NIM PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel independen (*BI-Rate* dan *Pertumbuhan Kredit*) terhadap variabel dependen (*Net Interest Margin*). Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif asosiatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (BEI) dari periode awal berdiri hingga saat ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria umum. Kriteria sampel : Laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk periode 2021-2025 yang telah di audit dan memuat data lengkap mengenai *BI-Rate*, pertumbuhan kredit, dan *Net Interest Margin* (NIM).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara menelaah, mencatat dan mengumpulkan data dari dokumen atau laporan resmi yang telah di publikasikan oleh pihak terkait. Karena penelitian ini menggunakan data sekunder, peneliti tidak melakukan interaksi langsung dengan responden, melainkan mengakses sumber data yang tersedia secara publik dan telah di audit.

3.4 Definisi Operasional Variabel

BI Rate (X1) didefinisikan sebagai suku bunga acuan 7-Day Reverse Repo Rate Bank Indonesia tahunan dalam persentase (%), merepresentasikan kebijakan moneter eksternal yang memengaruhi biaya dana bank. Pertumbuhan Kredit (X2) didefinisikan sebagai persentase kenaikan volume total kredit tahun berjalan terhadap tahun sebelumnya dengan rumus $[(Kredit_t - Kredit_{t-1}) \div Kredit_{t-1} \times 100\%]$, diambil dari posisi kredit komersial + mikro laporan keuangan BRI. Net Interest Margin/NIM (Y) didefinisikan sebagai margin bunga bersih = $[(Pendapatan\ Bunga\ Efektif - Beban\ Bunga\ Efektif) \div Rata-rata\ Aset\ Produktif] \times 100\%$, indikator efisiensi intermediasi dari laporan laba rugi BRI. Ketiga variabel menggunakan skala rasio/interval dari data audited, memungkinkan analisis regresi yang konsisten dan dapat direplikasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Statistik deskriptif (mean, std. deviasi, min-max); (2) Uji asumsi klasik: normalitas (KolmogorovSmirnov), autokorelasi (Durbin-Watson), multikolinearitas (VIF), heteroskedastisitas (Glejser); (3) Regresi linear berganda: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$; (4) Uji

hipotesis: uji-t parsial (sig.<0,05), uji-F simultan (sig.<0,05), koefisien determinasi R². Semua uji menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ (5%).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perkembangan BI-Rate, Pertumbuhan Kredit, dan NIM PT Bank Rakyat Indonesia

Tabel 4.1 Data perkembangan *BI-Rate*, pertumbuhan kredit, dan *Net Interest*

Tahun	BI-Rate (%)	Pertumbuhan Kredit (%)	NIM (%)
2021	3,52%	7,16%	6,89%
2022	4%	9,18%	6,80%
2023	5,83%	11,20%	6,84%
2024	6,10%	8,66%	6,75%
2025	5,27%	12,30%	6,54%

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
BI-Rate	5	3,52%	6,10%	4,94%	1,01%
Pertumbuhan Kredit	5	7,16%	12,3%	9,7%	1,83%
Net Interest Margin	5	6,54%	6,8%	6,76%	0,12%

Berdasarkan Tabel 4.1, variabel *BI-Rate* selama periode 2021–2025 menunjukkan tingkat suku bunga acuan dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,94%. Nilai minimum sebesar 3,52% tercatat pada tahun 2021, sementara nilai maksimum sebesar 6,10% dicapai pada tahun 2024.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.3 Hasil Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.09480427
Most Extreme Differences	Absolute		.248
	Positive		.248
	Negative		-.144
Test Statistic			.248
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.395
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.383
		Upper Bound	.408

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan dalam tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini telah terdistribusi secara normal, sehingga memenuhi syarat asumsi klasik.

Tabel 4.4 Hasil Output Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.714 ^a	.510	.019	.13407	1.773

a. Predictors: (Constant), PtmKredit, BIRate
 b. Dependent Variable: NIM

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, sebuah model dinyatakan tidak mengalami gejala autokorelasi jika nilai *Durbin-Watson* berada di antara batas atas (dU) dan ($4 - dU$). Dengan nilai sebesar 1,773, maka model regresi dalam penelitian ini dinyatakan telah memenuhi syarat bebas dari autokorelasi, sehingga model regresi tersebut layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh *BI-rate*, Pertumbuhan kredit terhadap NIM.

Tabel 4.5 Hasil Output Analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.219	.353	20.472	.002
	BIRate	.001	.071	.010	.988
	PtmKredit	-.048	.039	-.719	.348

a. Dependent Variable: NIM

Berdasarkan hasil output diatas, persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$NIM = 7,219 + 0,001 \times BI_Rate - 0,048 \times Kredit$$

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel BI Rate memiliki nilai signifikansi sebesar 0,988 dan variabel Kredit sebesar 0,348. Karena nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial, baik BI Rate maupun Kredit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NIM pada BRI periode 2021-2025.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis (uji t)

Tabel 4.6 Hasil Output Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.219	.353	20.472	.002
	BIRate	.001	.071	.010	.988
	PtmKredit	-.048	.039	-.719	.348

a. Dependent Variable: NIM

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel BI Rate memiliki nilai signifikansi sebesar 0,988, sedangkan variabel Kredit memiliki nilai signifikansi sebesar 0,348. Karena nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial, BI Rate maupun Kredit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NIM BRI periode 2021-2025.

2. Uji Hipotesis (uji f)

Tabel 4.7 Hasil Output Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.037	2	.019	1.039	.490 ^b
	Residual	.036	2	.018		
	Total	.073	4			
a. Dependent Variable: NIM						
b. Predictors: (Constant), PtmKredit, BIRate						

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan dalam tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,490. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama), BI Rate dan Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM.

3. Uji Hipotesis (uji koefisien determinasi)

Tabel 4.8 Hasil Output Uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.019	.13407
a. Predictors: (Constant), PtmKredit, BIRate				

Nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,510. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 51% variasi NIM dapat dijelaskan oleh variabel BI Rate dan Kredit dalam model regresi ini, sedangkan sisanya sebesar 49% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel BI Rate dan Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2021-2025. Temuan ini didasarkan pada hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,988 untuk BI Rate dan 0,348 untuk Kredit, yang keduanya berada di atas batas signifikansi 0,05. Hal serupa juga ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai signifikansi 0,490, yang mengindikasikan bahwa secara simultan, kedua variabel tersebut belum mampu menjelaskan perubahan yang signifikan pada margin laba bersih perusahaan. Meskipun secara statistik tidak signifikan, nilai *R Square* sebesar 0,510 menunjukkan bahwa model regresi ini sebenarnya mampu memberikan kontribusi penjelasan 51% terhadap fluktuasi NIM. Angka ini tergolong cukup besar, yang berarti terdapat 49% faktor lain diluar BI Rate dan Kredit yang memiliki peran lebih dominan dalam memengaruhi NIM BRI.

Ada beberapa kemungkinan logis mengapa hasil ini terjadi. Pertama, periode 2021-2025 merupakan fase transisi ekonomi pasca-pandemi yang sangat dinamis. Pada masa ini, kebijakan restrukturisasi kredit yang masif serta efisiensi *cost of fund* yang dilakukan internal perusahaan mungkin lebih berperan dalam menjaga stabilitas NIM dibandingkan pergerakan suku bunga acuan (*BI Rate*). Kedua, karakteristik bisnis BRI yang dominan di sektor mikro memiliki pola penyaluran kredit yang lebih resisten terhadap perubahan suku bunga

dibandingkan bank-bank konvensional lainnya. Hal ini membuat NIM BRI cenderung stabil, sehingga tidak selalu bergerak seiring dengan fluktuasi BI Rate dalam jangka pendek.

Hasil ini memperkaya literatur yang ada, dimana tidak semua indikator makroekonomi secara otomatis mentransmisikan dampaknya langsung ke margin perbankan. Bagi pihak manajemen BRI, hasil ini mengindikasikan bahwa strategi internal seperti optimalisasi biaya dana dan diversifikasi produk mungkin menjadi instrumen yang lebih relevan dalam menjaga kinerja profitabilitas dibandingkan hanya mengandalkan variabel eksternal seperti *BI Rate*.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disebutkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM secara parsial. Berdasarkan uji t dengan nilai signifikansi 0,988, dapat dijelaskan bahwa perubahan suku bunga acuan (*BI Rate*) tidak serta merta diikuti oleh perubahan margin bunga bersih pada BRI selama periode 2021-2025. Hal ini menunjukkan bahwa BRI memiliki fleksibilitas dalam menentukan marginnya sendiri, sehingga tidak bergantung sepenuhnya pada arah kebijakan suku bunga Bank Indonesia dalam jangka pendek.
2. Variabel Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM secara parsial. Melalui uji t dengan nilai signifikansi 0,348, dapat dijelaskan bahwa volume penyaluran kredit yang dilakukan oleh perusahaan belum menjadi faktor penentu utama yang memengaruhi fluktuasi NIM. Kondisi ini mengindikasikan bahwa manajemen *spread* bunga yang dilakukan BRI lebih dipengaruhi oleh struktur biaya dana (*cost of fund*) internal daripada sekadar volume kredit yang tersalurkan.
3. BI Rate dan Kredit secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM. Mengacu pada hasil uji F dengan nilai signifikansi 0,490, dapat dijelaskan bahwa secara serentak, kombinasi antara kebijakan suku bunga makro dan penyaluran kredit belum mampu menciptakan dampak statistik yang signifikan terhadap perubahan NIM. Ketidaksignifikanan ini mempertegas bahwa model yang digunakan memiliki keterbatasan dalam menangkap dinamika variabel lain yang mungkin lebih dominan dalam menangkap dinamika variabel lain yang mungkin lebih dominan dalam memengaruhi laba bersih perusahaan.
4. Model Penelitian memiliki daya jelaskan yang cukup sebesar 51%. Berdasarkan nilai *R Square* sebesar 0,510, dapat dijelaskan bahwa kedua variabel independen dalam penelitian ini telah memberikan kontribusi penjelasan yang cukup signifikan terhadap variabel dependen. Meskipun model ini tidak signifikan secara statistik, besaran persentase tersebut menunjukkan bahwa BI Rate dan Kredit tetap menjadi indikator yang relevan untuk diamati dalam meninjau arah pergerakan margin perbankan, meski masih terdapat 49% faktor lain yang berperan lebih besar diluar model ini.

6. KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan utama. Pertama, ukuran sampel sangat kecil (hanya 5 observasi tahunan 2021-2025) menyebabkan power statistik rendah dan potensi Type II error dalam uji hipotesis. Kedua, penggunaan data agregat tahunan mengabaikan fluktuasi kuartalan BI Rate dan pola musiman pertumbuhan kredit. Ketiga, model hanya mencakup dua variabel independen sehingga R^2 51% menunjukkan 49% variasi NIM dijelaskan faktor lain seperti NPL, BOPO, atau struktur dana CASA yang tidak dimasukkan. Keempat, fokus tunggal pada BRI membatasi generalisasi ke bank swasta atau BUMN lain dengan karakteristik berbeda.

Untuk penelitian selanjutnya, gunakan data kuartalan (20 observasi) agar menangkap dinamika kebijakan moneter jangka pendek dan meningkatkan reliabilitas statistik. Perluas variabel kontrol seperti NPL, LDR, CAR, BOPO, dan komposisi CASA untuk model komprehensif yang menjelaskan >80% variasi NIM. Lakukan analisis komparatif multi-bank (BRI, Mandiri, BNI, BCA) atau panel data seluruh BUMN 2016-2025. Tambahkan variabel moderasi ukuran bank atau kapitalisasi pasar, serta metode time series (ARIMA/VAR) untuk data stasioner.

REFERENSI

- Bank Indonesia. (2025). *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia: Suku Bunga Acuan BI-7 Day Reverse Repo Rate*. Diakses dari <https://www.bi.go.id>
- Bartol, K. M., & Martin, D. C. (2015). *Management: A Pacific Rim focus*. McGraw-Hill Education.
- Kamars, M. (2015). *Manajemen keuangan dan perbankan*. Bumi Aksara.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2022). *Laporan Tahunan 2021: Melayani dengan Setulus Hati*. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023). *Laporan Tahunan 2022: Tumbuh dan Tangguh*. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2024). *Laporan Tahunan 2023: Komitmen untuk Indonesia*. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2025). *Laporan Tahunan 2024: Memperkuat Posisi Mikro dan UMKM*. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2026). *Laporan Keuangan Konsolidasian 2025 (Audited)*. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.